

ABSTRAK

Mutia Intan Saputri: Analisis Rasio Efektivitas dan Efisiensi Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung Tahun Anggaran 2013-2017

Penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah yaitu Realisasi Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2014-2017 tidak mencapai target yang telah dianggarkan. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan kemampuan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung dalam memobilisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah sesuai dengan yang ditargetkan pada tahun anggaran 2013-2017. Analisis pendapatan yang digunakan meliputi: Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah, dan Rasio Efisiensi Pendapatan Asli Daerah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori rasio efektivitas dan efisiensi oleh Mahmudi (2016). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Data yang digunakan adalah Laporan Realisasi Anggaran yang diperoleh langsung dari DPMPTSP Kota Bandung dan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, dokumentasi, wawancara dan triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Tingkat rasio efektivitas Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan capaian persentase pada tahun 2013 sebesar 137,71%, pada tahun 2014 sebesar 80,06%, pada tahun 2015 tergolong sebesar 38,17%, pada tahun 2016 sebesar 63,77%, pada tahun 2017 sebesar 30,53%. Tingkat rasio efisiensi Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kota Bandung dengan capaian persentase pada tahun 2013 sebesar 24,31%, pada tahun 2014 sebesar 39,26%, pada tahun 2015 sebesar 99,78%, pada tahun 2016 sebesar 60,94%, dan pada tahun 2017 sebesar 108,39%.

Faktor penyebab terjadinya penurunan secara fluktuatif pada Pendapatan Asli Daerah sehingga tidak tercapainya tingkat efektif dan efisien disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: Belum optimalnya regulasi untuk penguatan proses Izin Mendirikan Bangunan, serta terbatasnya lahan Kota Bandung yang dikarenakan semakin tahun semakin padat sehingga banyak izin yang tidak disetujui.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi

ABSTRACT

Mutia Intan Saputri: Analysis of Regional Original Revenue Effectiveness and Efficiency Ratios in Bandung City Integrated One-Stop Services and Investment Services 2013-2017

This study aims to demonstrate the ability of the Bandung City One Stop Investment Service and Integrated Service in mobilizing revenue for Regional Revenues in accordance with those sponsored in the 2013-2017 fiscal year. Income Analysis used: Effectiveness of Local Revenue Effectiveness, and Regional Original Revenue Efficiency Ratio.

The theory used in this study is the theory of Mahmudi (2016). The method used in this study is a qualitative research method. The data used is the Budget Realization Report obtained directly from Bandung City DPMPTSP and the results of interviews conducted by researchers. Data collection techniques carried out were observation, documentation, interviews and triangulation. The data analysis technique used in this study is the analysis of Miles and Huberman models which consists of three stages, namely: (1) data reduction, (2) data presentation and (3) conclusions / verification.

Based on the results of the research that has been done, it can be seen that the ratio of the Original Regional income to the Investment and One-Stop Services with percentage achievement in 2013 was 137.71%, in 2014 amounted to 80.06%, in 2015 classified as 38.17%, in 2016 amounted to 63.77%, in 2017 amounting to 30.53%. The level of efficiency of the Local Original Revenue in the Investment Office and One Door Service in Bandung City with percentage achievement in 2013 amounted to 24.31%, in 2014 amounted to 39.26%, in 2015 amounted to 99.78%, in 2016 amounted to 60.94%, and in 2017 amounted to 108.39%.

Factors that cause a decrease in Regional Original Income so that the achievement of effective and efficient levels is not achieved due to several factors, which are expected: Not optimal planning to improve the Building Permit process, and also the increasing limitations of Bandung City. discuss.

Keywords : Effectiveness Ratio, Efficiency Ratio, Regional Original Revenue